

PELATIHAN KEORGANISASIAN MUHAMMADIYAH BAGI PENGURUS PCM DAN PCA DI KECAMATAN GEGERBITUNG DAN SUKARAJA

Leonita Siwiyanti¹

¹Pusat Studi Al-Islam dan Kemuhammadiyah, Universitas Muhammadiyah Sukabumi (UMMI),

ABSTRACT

Muhammadiyah and 'Aisyiyah are similar Islamic organization, both as religious movement is static and as social stewardness movement is dynamics. Muhammadiyah statement is "The main ideas could be the best implementation and successful with organized movement. Organization is best way to struggle as well as possible". Based on the statement, there is an important thing to give the training of organization for Muhammadiyah and 'Aisyiyah Community. The training is to improve how to run the organization well and make community know better about Muhammadiyah's spirit and movement as well as possible base on AD/ART. In this case, the training did for Muhammadiyah and 'Aisyiyah Community in Geger Bitung and Sukaraja. It could be affect Muhammadiyah and 'Aisyiyah in Sukabumi better in the future.

Keywords :Muhammadiyah , 'Aisyiyah , Community, Organization, Training

ABSTRAK

Muhammadiyah dan 'Aisyiyah merupakan organisasi yang serupa. Keduanya merupakan gerakan agama yang bersifat statis dan gerakan pelayanan sosial yang dinamis. Hal tersebut dinyatakan dalam Anggaran Dasar Muhammadiyah bahwa "Perjuangan mewujudkan pokok pikiran-pikiran tersebut hanyalah dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan berhasil bila dengan cara berorganisasi. Organisasi adalah satu-satunya cara atau perjuangan yang sebaik-baiknya". Oleh sebab itu, penting untuk melaksanakan pengabdian pada masyarakat dalam bentuk pelatihan keorganisasian di Cabang dan Ranting Muhammadiyah dan 'Aisyiyah di Kecamatan Gegerbitung dan Sukaraja. Hal ini dapat membawa perubahan dan penataan yang lebih baik bagi kelangsungan organisasi Muhammadiyah. Hal ini dapat berimbas dengan semakin berkembangnya dan semakin kuatnya keorganisasian Muhammadiyah yang ada di wilayah Sukabumi.

Kata kunci : Muhammadiyah, 'Aisyiyah, Cabang, Ranting

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Gerakan Muhammadiyah bercirikan dengan adanya semangat membangun tata sosial dan pendidikan masyarakat yang lebih maju dan terdidik. Muhammadiyah menampilkan ajaran Islam yang bukan sekedar sebagai agama yang bersifat pribadi dan statis, tetapi juga dinamis dan berkedudukan sebagai sistem kehidupan manusia dengan segala aspeknya.

Dalam memberikan dasar ajaran kepada gerakan yang dibentuknya, Muhammadiyah banyak merefleksikan kepada perintah-perintah Al-Qur'an, diantaranya Surat Ali Imran ayat 104 dan 110 :

"Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada

kebaikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang mungkar; merekalah orang-orang yang beruntung". (QS.Ali Imran (3): 104)

"Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang mungkar, dan ber iman kepada Allah. Sekiranya ahli kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka; diantara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik". (QS. Ali Imran(3):110)

Ayat tersebut, menurut para tokoh Muhammadiyah, mengandung isyarat untuk Bergeraknya umat dalam menjalankan dakwah Islam secara terorganisasi, umat yang

bergerak, yang juga mengandung penegasan tentang hidup berorganisasi. Maka dalam butir ke-6 Muqaddimah Anggaran Dasar Muhammadiyah dinyatakan, "Perjuangan mewujudkan pokok pikiran-pikiran tersebut hanyalah dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan berhasil bila dengan cara berorganisasi. Organisasi adalah satu-satunya cara atau perjuangan yang sebaik-baiknya". (Dasar-Dasar Gerakan Muhammadiyah, 2009:76).

Organisasi merupakan wadah untuk sekumpulan orang-orang yang mempunyai maksud dan tujuan yang sama, yang bergerak secara bersamaan demi tercapainya tujuan. Organisasi dapat berkembang karena sikap orang yang ada di dalamnya peduli dan mau berjuang terhadap perkembangan organisasi secara berkelanjutan. Ketidakpedulian orang yang ada di dalam organisasi akan membuat organisasi itu diam ditempat tanpa perkembangan dan hanya sebagai tulisan yang tidak ada manfaatnya.

Dengan melihat kondisi keorganisasian Muhammadiyah di Kecamatan Gegerbitung dan Sukaraja, dimana sesuai identifikasi yang telah dilakukan sebelum melaksanakan kegiatan ini, bahwa keberadaannya sangat memprihatinkan karena walaupun sudah terbentuk organisasinya akan tetapi tidak dikelola dengan baik. Kenyataannya Cabang dan Ranting Muhammadiyah Gegerbitung dan Sukaraja masih menyusun administrasi seadanya sesuai dengan pengetahuan yang mereka miliki dan belum sesuai dengan yang seharusnya.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah (LPPM-UMMI) dengan pelaksanaan KKN Tematik 2014 sebagai sebuah kegiatan mahasiswa yang menjadi bagian dalam meningkatkan kemampuan dan kualitas intelektual pada umumnya dan berusaha ikut aktif dalam peningkatan kualitas pelayanan di organisasi Muhammadiyah yang ada di Kecamatan Sukaraja dan Gegerbitung. LPPM-

UMMI melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berusaha menjalin kerjasama dan memberikan pelayanan kepada lembaga lain dalam upaya memecahkan masalah keorganisasian dan administrasi yang ada di Cabang dan Ranting Muhammadiyah dan 'Aisyiyah.

Pembenahan dalam organisasi bagi orang-orang yang terlibat didalamnya yang peduli terhadap organisasi dalam pelaksanaan sesuai dengan AD-ART yang ada di Muhammadiyah. Pembinaan yang dilakukan dengan cara pelatihan keorganisasian sehingga para pengurus Cabang dan Ranting dapat mengembangkan organisasi dengan lebih baik lagi.

PCM Geger Bitung baru saja berdiri pada Bulan Agustus 2014 sehingga benar-benar sebagai organisasi baru yang baru akan memulai langkah saat KKN Tematik 2014 ini diselenggarakan. Sedangkan PCM/PCA Sukaraja telah berdiri sejak puluhan tahun, namun kondisinya saat ini terjadi stagnasi keorganisasian. Dalam hasil survey dan observasi sebelumnya diperoleh data terjadi kevakuman roda organisasi sejak 2011 dimana tidak ada lagi Musycab dan Musyran sebagai media organisasi untuk meregenerasi kepemimpinan, sedangkan hampir semua indikator keaktifan cabang dan ranting menunjukkan poin rendah, kecuali aspek pelaksanaan pengajian yang sifatnya rutin. Kondisi ini bila dibiarkan akan menjadi masalah keorganisasian yang buruk.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan bahwa permasalahan yang dialami oleh mitra, dalam hal ini PCM/PCA Geger Bitung dan Sukaraja adalah :

- (1) Bagaimana meningkatkan pemahaman pengurus PCM dan PCA terhadap pengadministrasian dan keorganisasian?
- (2) Bagaimana meningkatkan kemampuan para pengurus dalam mengelola arsip dan administrasi organisasi Muhammadiyah dan 'Aisyiyah ?

2. Tujuan dan Manfaat Kegiatan

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, yang dilaksanakan melalui kegiatan pelatihan dan pembekalan keorganisasian PCM dan PCA di kecamatan Gegerbitung dan Sukaraja adalah :

- (1) Meningkatkan pemahaman pengurus PCM dan PCA terhadap pengadministrasian dan keorganisasian
 - (2) Meningkatkan kemampuan para pengurus dalam mengelola arsip dan administrasi organisasi Muhammadiyah dan 'Aisyiyah
- Adapun manfaat dari pengabdian masyarakat ini, antara lain :
- (1) Sebagai pengetahuan bagi para pengurus PCM dan PCA tentang pengelolaan administrasi dan organisasi Muhammadiyah dan 'Aisyiyah di Kecamatan Gegerbitung dan Sukaraja.
 - (2) Terjalinnnya kerjasama dengan para pengurus Cabang dan Ranting Muhammadiyah dan 'Aisyiyah di Kecamatan Gegerbitung dan Sukaraja.
 - (3) Sebagai bahan untuk melakukan publikasi dan jurnal, serta seminar mengenai perkembangan Cabang dan Ranting di Daerah Sukabumi.
 - (4) Sebagai bahan referensi (bahan ajar) dalam mata kuliah Al-Islam dan Kemuhammadiyah.

METODOLOGI PELAKSANAAN

1. Realisasi Kegiatan Pengabdian

Persiapan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat. Sebelum kegiatan dilaksanakan maka dilakukan persiapan-persiapan sebagai berikut :

- (1) Identifikasi daerah dan analisis SWOT PCM dan PCA
- (2) Sosialisasi Program KKN berupa pelatihan dan pembekalan organisasi.
- (3) Menentukan waktu pelaksanaan dan lamanya kegiatan pengabdian bersama mahasiswa KKN.

- (4) Menentukan dan mempersiapkan materi yang akan disampaikan dalam kegiatan pengabdian masyarakat.

2. Metode Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, meliputi :

- (1) Ceramah
Metode ceramah digunakan untuk menyampaikan penjelasan kepada peserta tentang materi terkait konsep dan langkah-langkah pengelolaan administrasi dan keorganisasian
- (2) Tanya Jawab dan Diskusi
Metode tanya jawab dilakukan untuk menggali persoalan-persoalan yang berhubungan dengan materi ceramah. Selain itu juga terkait kesulitan dan permasalahan-permasalahan yang sering dihadapi para pengurus dalam penataan administrasi dan keorganisasian Muhammadiyah dan 'Aisyiyah.
- (3) Praktik Pengelolaan Administrasi
Metode ini memberikan kesempatan kepada peserta pelatihan untuk mengelola dan melakukan penataan administrasi serta penguatan terhadap keorganisasian.

HASIL KEGIATAN

1. Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan

Kecamatan Gegerbitung

PCM Geger Bitung ini merupakan PCM baru yang berdiri tahun 2014. Pendirian PCM ini merupakan murni inisiatif warga setempat yang dimotori oleh warga Muhammadiyah pindahan dari Jawa Timur. Sehingga terjadi sinkronisasi kebutuhan warga dengan program pengabdian yang dilakukan. Pelatihan keorganisasian dilaksanakan berkaitan dengan hasil identifikasi Cabang dan Ranting Muhammadiyah yang masih belum mapan dari segi administrasi seperti administrasi surat menyurat, keuangan, dan lain-lain.

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Minggu, 31 Agustus 2014 bertempat di Mesjid

Bahrul Ulum Desa Cijurey dengan sasaran utama peserta pimpinan Cabang dan Ranting Muhammadiyah di Gegerbitung, aparat desa, dan masyarakat sekitar yang membutuhkan.

Adapun peserta yang menghadiri kegiatan ini berjumlah 33 orang yaitu:

Utusan PRM	: 9 orang
Utusan PCM	: 2 orang
Utusan Pemuda Muhammadiyah	: 1 orang
Utusan Kelompok KKN PGSD	: 3 orang
Utusan Desa	: 2 orang
Unsur Kecamatan	: 1 orang
Masyarakat awam	: 15 orang
Total peserta	: 33 orang

Muatan materi yang diberikan pada kegiatan ini adalah mengenai keorganisasian, tata cara musyawarah, pembuatan laporan pertanggung jawaban, administrasi surat menyurat, dan keuangan. Pemateri untuk tata cara musyawarah dan laporan pertanggung jawaban maupun materi administrasi disampaikan oleh Tim Pemateri yang terdiri dari kader AMM di Sukabumi serta Mahasiswa UMMI.

Antusiasme dari peserta sangat tinggi. Peserta pelatihan banyak melontarkan pertanyaan seputar tata kelola administrasi dan organisasi. Misalnya banyak dari peserta yang melontarkan pertanyaan kepada pemateri tentang kejelasan tata cara musyawarah dan tata cara pembuatan laporan pertanggungjawaban.

Beberapa pertanyaan diluar materi juga kerap dilontarkan seperti hal-hal seputar bidang perekonomian dan pertanian sesuai dengan latar belakang mata pencarian hidup para peserta pelatihan. Hal ini merupakan indikasi bahwa masyarakat Muhammadiyah sangat memerlukan bimbingan dan informasi tentang banyak hal untuk mengorganisasi kehidupan dan kebiasaan yang dijalani sehari-hari.

Kecamatan Sukaraja

PCM dan PCA Sukaraja sudah lama berdiri, sehingga program yang diperlukan selain pelatihan administrasi organisasi adalah

bagaimana menyelenggarakan Kegiatan Daarul Arqom untuk para pimpinan, dimana dalam identifikasi kebutuhan sebelumnya sudah lama kegiatan serupa ini tidak pernah dilaksanakan di Cabang dan Ranting Sukaraja. Sasaran kegiatan ini dilakukan yaitu bagi anggota Cabang dan Ranting Muhammadiyah maupun 'Aisyiyah yang terdapat di Sukaraja karena kondisi organisasi disana berjalan statis, bahkan beberapa ranting dalam kondisi tidak berkembang.

Pelatihan dan pembekalan ini dilakukan selama 2 (dua) hari dengan jumlah peserta yang mengikuti adalah sebanyak 26 orang. Peserta berasal dari Pimpinan Cabang dan Ranting Muhammadiyah, Pimpinan Cabang dan Ranting 'Aisyiyah, warga RT 01/03 dari Desa Sukamekar, warga RT 02/08 dari Desa Sukaraja, dan warga sekitar.

Kegiatan dilaksanakan selama dua hari, yaitu pada hari pertama pembukaan tanggal 6 September 2014 pada pukul 08.00-10.00 WIB dan dilanjutkan kegiatan pelatihan pada pukul 13.00-16.00 WIB, dan untuk hari kedua tanggal 7 September 2014 dilaksanakan pada pukul 08.00-12.30 WIB. Kegiatan ini mendapat respon positif dengan jumlah peserta yang mengikuti kegiatan dan mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir, walaupun mengalami beberapa kendala.

2. Hasil Pelatihan Keorganisasian

Berdasarkan wawancara, tanya jawab dan pengamatan langsung selama kegiatan berlangsung, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan hasil sebagai berikut :

- (1) Meningkatnya pemahaman dan pengetahuan para pengurus PCM, PRM, PCA dan PRA dalam membuat administrasi (tata usaha) dalam organisasi Muhammadiyah dan 'Aisyiyah.
- (2) Meningkatnya pemahaman dan pengetahuan tentang organisasi Muhammadiyah dan 'Aisyiyah, sehingga para pengurus dapat melaksanakan sendiri

pengajian dan permusyawaratan baik di tingkat ranting maupun cabang.

3. Relevansi bagi Pengurus Muhammadiyah dan 'Aisyiyah

Kegiatan pengabdian ini memiliki relevansi dengan kebutuhan para pengurus PCM, PRM, PCA dan PRA di lapangan. Berdasarkan hasil penelitian cabang dan ranting serta hasil identifikasi dan analisis SWOT, sebelum kegiatan, ternyata para pengurus masih mengalami kesulitan dalam pengadministrasian dan pelaksanaan keorganisasiannya. Hal ini disebabkan kurangnya pemahaman tentang administrasi (tata usaha) dan keorganisasian Muhammadiyah dan 'Aisyiyah, sehingga dengan adanya pelatihan keorganisasian ini diharapkan para pengurus dapat mengembangkan organisasi dan SDM pengelolanya menjadi lebih baik ke depannya.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat

Beberapa faktor yang mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah besarnya respon dari para anggota dan pengurus PCM, PRM dan PCA sangat positif dengan keberadaan mahasiswa KKN yang bersedia terjun langsung untuk mendukung dan membina organisasi Muhammadiyah. Sehingga pemahaman mereka tentang tata cara Musyawarah, tata cara pengajian jamaah, pengadministrasian surat-menyurat dan keuangan, serta dalam melaksanakan sebuah kegiatan (dari pembuatan proposal sampai laporan pertanggungjawaban).

Sedangkan faktor penghambatnya adalah keterbatasan waktu pelatihan serta masih kurangnya persiapan bagi para pengurus sebagai peserta untuk merealisasikan hasil kegiatan pasca pelatihan ini, hal tersebut disebabkan kesibukan dan kondisi wilayah yang berjauhan dari para anggota dan pengurusnya.

Pembinaan keorganisasi telah lama tidak dilakukan secara baik. Hal ini terungkap dari minimnya pengetahuan tentang standar kegiatan berorganisasi, istilah-istilah yang biasa digunakan dalam pembahasan materi-materi Muhammadiyah dan 'Aisyiyah, tidak berjalannya kegiatan musyawarah pimpinan sejak 2011, dan hampir tidak adanya sentuhan dari PDM di wilayah ini. Kondisi tersebut menjadi hal yang membuat PCM dan PRM Sukaraja yang sudah berdiri sejak lama dan memiliki amal usaha Muhammadiyah dalam kondisi organisasi hampir sama dengan PCM Geger Bitung yang baru berdiri.

Kondisi yang kurang lebih serupa terjadi di PCA dan PRA meskipun dari kegiatan organisasi dan pemahaman masih lebih baik. Hal pokok yang menjadi kendala adalah pengorganisasi yang statis.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa :

- (1) Pengetahuan dan pemahaman para anggota dan pengurus PCM, PRM, PCA dan PCA di kecamatan Gegerbitung dan Sukaraja dalam keorganisasian Muhammadiyah dan 'Aisyiyah semakin meningkat.
- (2) Tertatanya dengan baik administrasi (tata usaha) yang dilaksanakan oleh para pengurus PCM, PRM, PCA dan PRA di Kecamatan Gegerbitung dan Sukaraja.

Saran

Mengingat besarnya manfaat kegiatan pengabdian pada masyarakat ini, maka selanjutnya perlu :

- (1) Mengadakan pelatihan serupa untuk para anggota dan pengurus PCM, PRM, PCA dan PRA di seluruh wilayah Sukabumi lainnya. Khususnya tuntunan dalam berorganisasi, administrasi, pembinaan SDM pimpinan yang sesuai dengan AD/ART dan semangat gerakan Muhammadiyah

- (2) Adanya monitoring dan pembinaan program pasca kegiatan pengabdian ini sehingga para pengurus PCM dan PCA benar-benar dapat menata dengan lebih baik administrasi (tata usaha) organisasi mereka khususnya di Kecamatan Gegerbitung dan Sukaraja.
- (3) Dalam hal monitoring dan tindak lanjut seharusnya merupakan kewajiban dari PDM dan PDA untuk melaksanakan hal tersebut, sebagai bagian dari kewajiban organisasinya.
- (4) Ke depannya perlu antusiasme dan sinergi yang lebih baik dari pihak PDM dan PDA Sukabumi untuk lebih menyusun rencana pembinaan yang berkelanjutan terhadap cabang dan ranting demi kemajuan persyarikatan di masa depan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Lembaga Penelitian dan pengabdian Masyarakat (LPPM) UMMI yang telah memfasilitasi terlaksananya program Pengabdian kepada Masyarakat tahun 2015 ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Badawi, Djaldan, H, Mh. 2011. *Tata Usaha Muhammadiyah*, Suara Muhammadiyah : Yogyakarta.
- Muharam, Salih, dkk. 2014. *Pedoman Kegiatan KKN Tematik, Universitas Muhammadiyah Sukabumi*, UMMIPRESS:Sukabumi.
- PWM Jawa Barat, 2009. *Dasar-Dasar Gerakan Muhammadiyah*, PWM Jawa Barat : Bandung.
- Sholeh, Rosyad, 2012. *Manajemen Dakwah Muhammadiyah*, Suara Muhammadiyah : Yogyakarta.
- Tim LPCR PP Muhammadiyah. 2012. *Pengelolaan Administrasi dan Keuangan Cabang dan Ranting Muhammadiyah*, LPCR PP Muhammadiyah.
- Umam, Khaerul. 2010. *Perilaku Organisasi*. Pustaka Setia : Bandung.
- Wiryatmi, Endang. 2000. *Manajemen Kearsipan untuk Lembaga, Swasta, dan Perguruan Tinggi*. Bhumi Aksara : Jakarta.